

Pendidikan Kabupaten Tebo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tebo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Fakta Utama Pendidikan Kabupaten Tebo

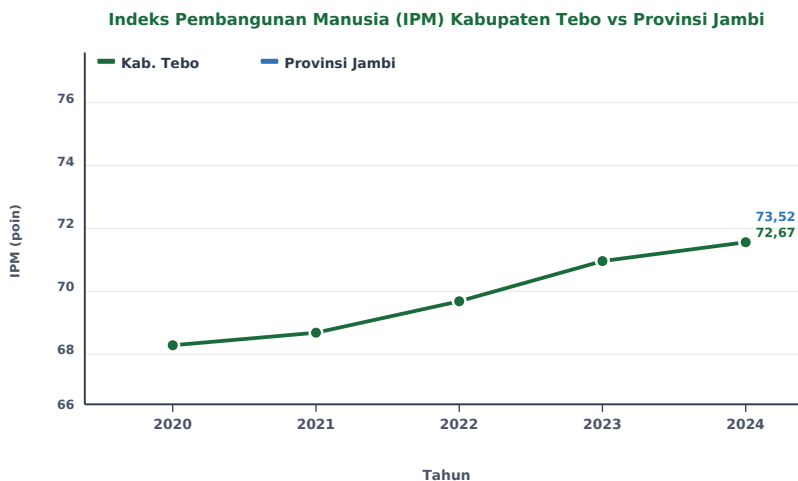
Menurut BPS Kabupaten Tebo (2024), IPM Kabupaten Tebo mencapai 72,67, meningkat dari 71,99 pada 2023. Menurut BPS dalam Databoks (2025), rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Tebo berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi, setara kelas VII. Menurut data DaftarSekolah.net (2026), terdapat 860 satuan pendidikan di Kabupaten Tebo dengan akreditasi A sebesar 5%, akreditasi B sebesar 39,19%, akreditasi C sebesar 38,95%, dan sisanya belum terakreditasi. Menurut JambiPrima (2026), Universitas Islam Tebo resmi diresmikan pada Juni 2026 sebagai perguruan tinggi baru di daerah. Menurut Disdik Provinsi Jambi (2026), Kepala SMAN 6 Tebo meraih penghargaan bergengsi dari Kementerian Pendidikan sebagai satu-satunya kepala sekolah di Provinsi Jambi yang menerima penghargaan tersebut.

IPM Tebo 72,67 pada 2024 — namun rata-rata lama sekolah masih di bawah rata-rata provinsi

Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, mencatat pertumbuhan IPM konsisten dalam dua tahun terakhir, naik dari 71,99 menjadi 72,67 pada 2024. Namun rata-rata lama sekolah penduduk Tebo masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi, dengan capaian yang setara kelas VII. Warga dapat mengecek akreditasi sekolah pilihan secara langsung melalui ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

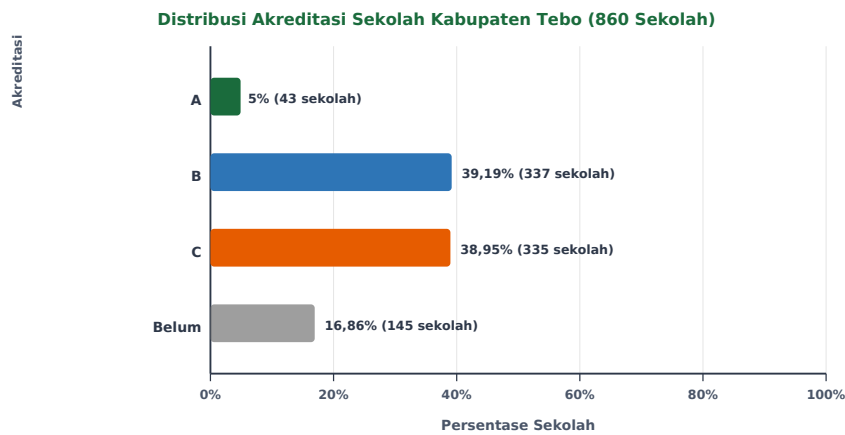
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Tebo

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tebo, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tebo (2024). IPM Tebo tumbuh 0,945% dari 71,99 (2023) ke 72,67 (2024).

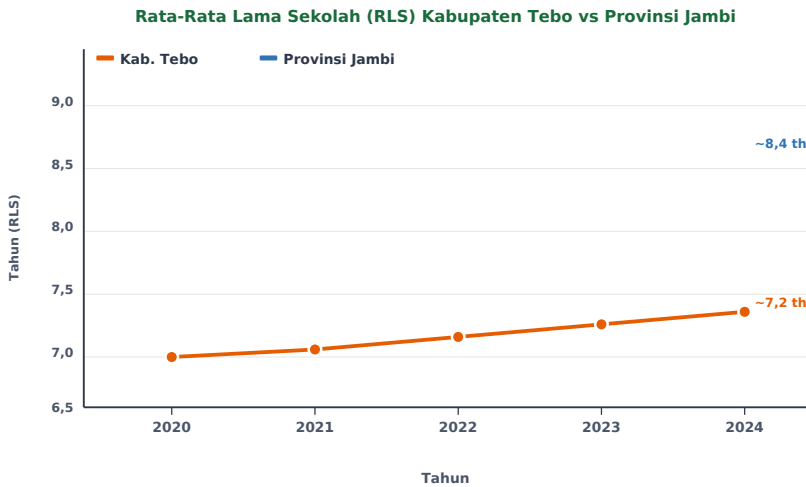
Menurut BPS Kabupaten Tebo (2024), IPM Kabupaten Tebo mencapai 72,67, naik dari 71,99 pada 2023 — pertumbuhan 0,945 persen. Tren ini konsisten sejak 2020, dengan IPM meningkat sekitar 4 poin dalam lima tahun. Meskipun demikian, Kabupaten Tebo masih berada di peringkat ke-9 dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi, yang mencatat IPM rata-rata 73,52 pada tahun yang sama. Selisih sekitar 0,85 poin ini menunjukkan bahwa dimensi pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran di Tebo masih dalam proses konvergensi terhadap rata-rata provinsi.



Sumber: DaftarSekolah.net (2026, perlu verifikasi BAN-SM). Dari 860 satuan pendidikan, 44,19% terakreditasi A atau B.

Menurut data DaftarSekolah.net (2026), dari 860 satuan pendidikan di Kabupaten Tebo, hanya 43 sekolah atau 5% yang memperoleh akreditasi A. Mayoritas sekolah, sebesar 39,19% atau 337 sekolah, berakreditasi B, disusul 335 sekolah berakreditasi C (38,95%), dan 145 sekolah belum terakreditasi (16,86%). Kondisi ini dikonfirmasi oleh kajian Sarbaini & Saputra di Universitas Islam Tebo (Sinergi, 2026) yang menyebut akreditasi sekolah di Kabupaten Tebo masih didominasi peringkat B dan C. Data tersebut mencerminkan tantangan pemerataan mutu layanan pendidikan yang masih perlu ditingkatkan, terutama bagi 145 sekolah yang belum melewati proses akreditasi.

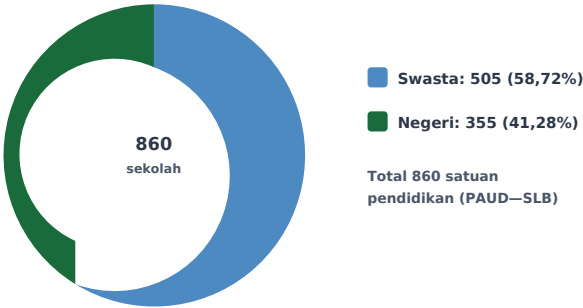
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Tebo vs Provinsi Jambi, 2020-2024



Sumber: BPS dalam Databoks (2025). RLS Tebo setara kelas VII, di bawah rata-rata Provinsi Jambi. Angka spesifik tahunan sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](https://www.balaiwarga.net).

Menurut BPS dalam Databoks (2025), rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Tebo setara kelas VII, di bawah rata-rata Provinsi Jambi yang berada di kisaran 8,4 tahun. Kondisi ini dikonfirmasi kajian akademis dari Universitas Islam Tebo (Sinergi, 2026) yang menyebut RLS Tebo berada di bawah rata-rata provinsi sebagai salah satu tantangan utama. Selisih sekitar 1 tahun antara RLS Tebo dan rata-rata provinsi mencerminkan perbedaan tingkat retensi pendidikan yang dipengaruhi oleh karakteristik geografis rural dan sebaran permukiman yang tersebar di 12 kecamatan Kabupaten Tebo.

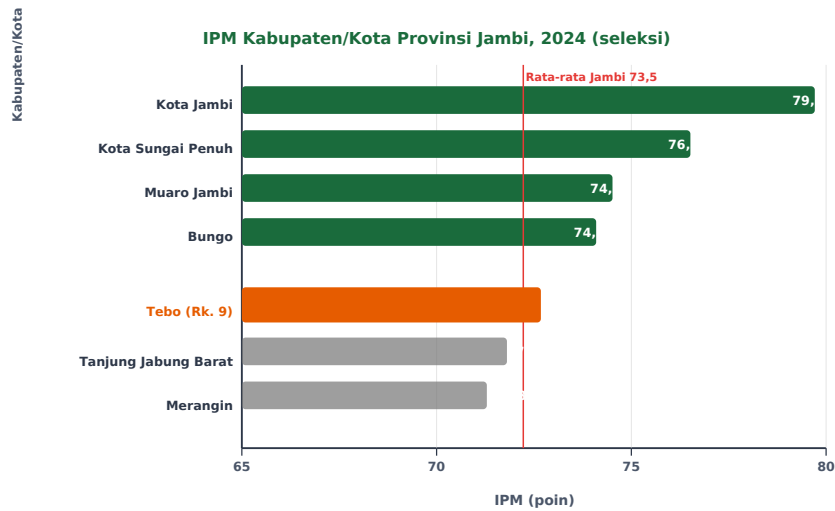
Satuan Pendidikan Kabupaten Tebo: 860 Sekolah (Negeri & Swasta)



Sumber: DaftarSekolah.net (2026, perlu verifikasi Dapodik). Sekolah swasta mendominasi 58,72% dari total satuan pendidikan di Kabupaten Tebo.

Menurut DaftarSekolah.net (2026), dari 860 satuan pendidikan di Kabupaten Tebo, 505 sekolah atau 58,72% berstatus swasta, sementara 355 sekolah atau 41,28% adalah milik pemerintah (negeri). Komposisi ini menunjukkan bahwa peran lembaga pendidikan swasta, termasuk yayasan keagamaan dan pesantren, cukup besar dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat Tebo. Dalam konteks rural Kabupaten Tebo yang memiliki 12 kecamatan dengan kondisi geografis beragam, kehadiran sekolah swasta menjadi pelengkap penting bagi jangkauan layanan pendidikan negeri yang persebarannya terbatas di wilayah terpencil.

Peringkat IPM Kabupaten Tebo di Antara Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Tebo (2024); kajian Sinergi/UI Tebo (2026). Tebo peringkat ke-9 dari 11 kabupaten/kota di Jambi.

Menurut BPS Kabupaten Tebo (2024) dan kajian Universitas Islam Tebo (Sinergi, 2026), Kabupaten Tebo menempati peringkat ke-9 dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi dengan IPM 72,67. Posisi ini berada di bawah rata-rata provinsi sekitar 73,5 dan jauh di bawah Kota Jambi yang memimpin dengan IPM sekitar 79,7. Selisih IPM antara Tebo dan Kota Jambi mencapai sekitar 7 poin, mencerminkan disparitas yang signifikan antara pusat perkotaan dan wilayah perkebunan-rural yang menjadi karakteristik utama Kabupaten Tebo.

Indikator	Nilai/Keterangan	Sumber	Tahun
Tingkat kelulusan SMA/SMK Provinsi Jambi	99,6% (dari 41.282 peserta didik)	Disdik Prov. Jambi	2026
Penghargaan Kepala SMAN 6 Tebo dari Kemendikdasmen	Satu-satunya kepek se-Prov. Jambi	Disdik Prov. Jambi	2026
Guru MIN 4 Tebo bersertifikat pendidik	Mayoritas sudah bersertifikat; 3 guru dalam proses PPG	MIN 4 Tebo / Kemenag	2026
Perencanaan Berbasis Data (Rapor Pendidikan) diterapkan	Aktif di Kab. Tebo (bersama Tanoto Foundation & BPMP)	Tribun Jambi / UI Tebo	2025-2026
Universitas Islam Tebo (UI Tebo) — resmi berstatus universitas	Diresmikan Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI	JambiPrima	2026
Catatan: Data tingkat kelulusan adalah skala Provinsi Jambi; data spesifik per kabupaten sedang diperbarui.			

Sumber: Disdik Provinsi Jambi (2026); MIN 4 Tebo/Kemenag (2026); JambiPrima (2026).

Menurut Dinas Pendidikan Provinsi Jambi (2026), tingkat kelulusan SMA dan SMK di Provinsi Jambi mencapai 99,6% dari 41.282 peserta didik pada tahun ajaran 2025/2026. Di tingkat Kabupaten Tebo, Kepala SMAN 6 Tebo menjadi satu-satunya kepala sekolah di Provinsi Jambi yang meraih penghargaan dari Kemendikdasmen atas inovasi dan kepemimpinan. Kolaborasi Disdikbud Tebo dengan BPMP Provinsi Jambi dan Tanoto Foundation dalam Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu di tingkat satuan pendidikan, meski tantangan geografis dan kesenjangan akreditasi masih menjadi hambatan.

Kabupaten Tebo kini memiliki Universitas Islam Tebo (UI Tebo) yang resmi berstatus universitas sejak Juni 2026, setelah diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag. Selain UI Tebo, warga dapat mengakses pendidikan tinggi melalui SALUT Rimbo Bujang — Sentra Layanan Universitas Terbuka (UT) di bawah UT Jambi, yang telah meraih akreditasi institusi "Unggul" dari BAN-PT (SK BAN-PT No. 1282/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024) dan tidak mensyaratkan tes masuk, dengan biaya terjangkau mulai Rp 36 ribu per SKS.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tebo

Resmi Berstatus Universitas, UI Tebo Diharapkan Jadi Pusat Pengembangan SDM di Jambi

Universitas Islam Tebo resmi diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI pada 31 Mei 2026 di kampus UI Tebo, menandai babak baru pendidikan tinggi berbasis keislaman di Kabupaten Tebo.

[Baca selengkapnya — JambiPrima, 1 Juni 2026](#)

Tebo Matangkan Sekolah Nasional Terintegrasi, Bupati: Tingkatkan Mutu Pendidikan

Tim Kemendikdasmen melakukan verifikasi lokasi rencana pembangunan Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT) di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, didampingi Bupati Tebo Agus Rubiyanto pada Mei 2026.

[Baca selengkapnya — JambiPrima, 14 Mei 2026](#)

SPMB 2026 Resmi Disosialisasikan di Tebo, Sekda Tekankan Transparansi dan Keadilan

Disdikbud Tebo menggelar sosialisasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026 dengan empat jalur: domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi, melibatkan kepala sekolah SD dan SMP se-Kabupaten Tebo.

[Baca selengkapnya — Tulisan Jambi, 9 April 2026](#)

MIN 4 Tebo Apresiasi Langkah Kemenag Tingkatkan Kesejahteraan Guru, Seratus Persen Guru Bersertifikat Pendidik

MIN 4 Tebo menyambut program percepatan PPG Kemenag dan menyebut mayoritas gurunya telah bersertifikat pendidik, sementara tiga guru non-ASN masih menunggu giliran PPG.

[Baca selengkapnya — MIN 4 Tebo, Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Perencanaan Berbasis Data Jadi Kunci Penguatan Literasi dan Numerasi di Tiga Kabupaten Jambi

Kolaborasi BPMP Provinsi Jambi dengan Tanoto Foundation mendorong penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) melalui Rapor Pendidikan di Kabupaten Tebo dan dua kabupaten lain di Jambi.

[Baca selengkapnya — Tribun Jambi, 2026](#)

Kepala SMAN 6 Tebo Raih Penghargaan Bergengsi dari Kementerian Pendidikan, Satu-satunya di Provinsi Jambi

Kepala SMAN 6 Tebo, Amir, meraih penghargaan dari Kemendikdasmen atas dedikasi dan inovasi kepemimpinan, menjadi satu-satunya kepala sekolah di Provinsi Jambi yang menerima penghargaan tersebut.

[Baca selengkapnya — Disdik Provinsi Jambi, 2026](#)

Informasi Pemutakhiran Aplikasi Dapodik Versi 2026 untuk Satuan Pendidikan Kabupaten Tebo

Disdikbud Kabupaten Tebo menginformasikan pembaruan Aplikasi Dapodik versi 2026 bagi seluruh satuan pendidikan, dengan prioritas pendataan peserta didik Semester Ganjil 2025/2026 paling lambat 31 Agustus.

[Baca selengkapnya — Disdikbud Tebo, Juli 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Tebo

Pola Data Infografis: IPM Tumbuh, Akreditasi dan RLS Masih Jadi Tantangan Utama

Data IPM Kabupaten Tebo yang tumbuh dari 68,85 pada 2020 menjadi 72,67 pada 2024 mencerminkan tren positif yang konsisten. Namun, dalam kerangka sosiologi pendidikan yang dikemukakan H.A.R. Tilaar mengenai disparitas kualitas antardaerah, pertumbuhan IPM Tebo yang rata-rata kurang dari 1 poin per

tahun belum cukup untuk menutup selisih terhadap Kota Jambi yang mencapai sekitar 7 poin. Dari sisi akreditasi, hanya 5% dari 860 sekolah yang terakreditasi A, sementara sekitar 78% terakreditasi B dan C. Menurut Mubyarto tentang hambatan human capital kerakyatan, kondisi ini berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan yang diterima anak-anak di wilayah perkebunan dan desa-desa terpencil Tebo. Rata-rata lama sekolah yang setara kelas VII — di bawah rata-rata Provinsi Jambi — sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara tentang akses pendidikan universal: pendidikan belum sepenuhnya menjangkau kelompok usia menengah dan atas di wilayah rural Tebo, yang terdiri dari 12 kecamatan dengan tantangan jarak dan aksesibilitas. Warga dapat mempergunakan data Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk mengetahui profil mutu spesifik sekolah pilihan.

Sintesis Berita: Reformasi Sistem Pendidikan dan Penguatan Kelembagaan di Tebo

Berita-berita terkini menunjukkan dua tema dominan di Kabupaten Tebo: ekspansi kelembagaan pendidikan tinggi dan reformasi sistem penerimaan murid. Peresmian Universitas Islam Tebo pada Juni 2026 dan rencana Sekolah Nasional Terintegrasi di Rimbo Bujang mencerminkan upaya memperluas akses pendidikan formal, sejalan dengan kebijakan nasional Merdeka Belajar yang mendorong pemerataan akses berbasis konteks daerah. Dalam kerangka "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro, kehadiran UI Tebo berpotensi memperkuat suplai tenaga terdidik yang relevan dengan kebutuhan lokal Tebo yang berbasis perkebunan dan jasa. Penerapan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026 dengan empat jalur — domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi — merupakan implementasi kebijakan pemerataan yang memperhatikan hak siswa dari keluarga tidak mampu melalui jalur afirmasi. Kolaborasi Disdikbud dengan Tanoto Foundation dalam Perencanaan Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan, sebagaimana dikemukakan Arief Rachman tentang pendekatan pendidikan humanis berbasis data, menunjukkan arah kebijakan yang lebih terukur di Tebo. Warga dapat memantau program BOS, PIP, dan KIP melalui pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan hak akses bantuan pendidikan siswa terpenuhi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Tebo

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tebo?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Tebo melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Informasi ini tersedia gratis dan mencakup jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Data Dapodik juga dapat diakses di dapodik.kemendikdasmen.go.id untuk profil

Bagaimana cara mendaftar Beasiswa PIP untuk siswa di Kabupaten Tebo?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah. Orang tua atau wali dapat menghubungi operator sekolah untuk mengajukan data siswa yang memenuhi syarat. Persyaratan utama adalah siswa berasal dari keluarga tidak mampu yang terdaftar di DTKS Kemensos. Verifikasi dilakukan secara berkala oleh Disdikbud Kabupaten Tebo.

Berapa nilai IPM Kabupaten Tebo terbaru?

Menurut BPS Kabupaten Tebo, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tebo tahun 2024 mencapai 72,67, naik dari 71,99 pada tahun 2023. Pertumbuhan ini sebesar 0,945 persen. IPM Tebo berada di peringkat sembilan dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, menunjukkan masih ada ruang peningkatan dibanding rata-rata provinsi.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Tebo?

Kabupaten Tebo memiliki Universitas Islam Tebo yang resmi diresmikan pada Juni 2026 oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. Selain itu, warga dapat mengakses pendidikan tinggi melalui SALUT Rimbo Bujang di bawah naungan Universitas Terbuka (UT) Jambi, yang berakreditasi Unggul dari BAN-PT dan tidak memerlukan tes masuk.

Apakah Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di sekolah-sekolah Kabupaten Tebo?

Ya, Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di sekolah-sekolah Kabupaten Tebo. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo secara aktif melaksanakan sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP, dengan dukungan dari BPMP Provinsi Jambi dan Tanoto Foundation sebagai mitra pelaksana.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.